

**LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BADUTA USIA 6-24 BULAN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Ainur Rahmah
1910912220018



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2023

Skripsi

**LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ainur Rahmah

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 07 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr.,
M.Kes

Anggota Dewan Penguji Lain

Muhammad Irwan Setiawan,
S.Gz., M.Gz

Pembimbing Pendamping

Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Andini Octaviana Putri, SKM.,
M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Eddy Khairiyati, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam *literature review* ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat saya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 07 Juni 2023



Ainur Rahmah

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN

Ainur Rahmah

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga usia 2 tahun sehingga anak terlalu pendek untuk usianya ($Z\text{-Score PB/U} <-2 \text{ SD}$). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, *stunting* diderita sekitar 21,6% balita di Indonesia. *Stunting* berdampak pada kesehatan dan kecerdasan, sosial, hingga ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 6-24 bulan di Indonesia berdasarkan hasil telaah literatur yang dilakukan. Metode penelitian ini adalah *literature review* dengan desain penelitian *scoping review*. Sumber data berasal dari artikel yang dipublikasi di jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi. Pencarian artikel penelitian melalui *Google scholar*, Garuda, *PubMed*, dan *Science Direct* yang dipublikasikan pada tahun 2018-2023 sehingga ditemukan 27 artikel penelitian yang akan ditelaah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 artikel yang mengobservasi panjang badan lahir, 10 artikel yang mengobservasi berat badan lahir, 6 artikel yang mengobservasi inisiasi menyusu dini (IMD), 15 artikel yang mengobservasi pemberian ASI eksklusif, 9 artikel yang mengobservasi usia pemberian MP-ASI pertama kali, dan sebanyak 3 artikel yang mengobservasi status imunisasi dasar. Kesimpulannya, faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* adalah panjang badan lahir, berat badan lahir, dan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan, tidak ada hubungan antara IMD, usia pemberian MP-ASI pertama kali, dan status imunisasi dasar dengan kejadian *stunting*.

Kata kunci: *stunting*, panjang badan lahir, berat badan lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif

ABSTRACT

RISK FACTORS ASSOCIATED WITH STUNTING AGED 6-24 MONTHS: A LITERATURE REVIEW

Ainur Rahmah

Stunting is a condition of failure to thrive due to chronic malnutrition that occurs from infancy in the womb to the age of 2 years so that the child is too short for his age (Height for Age Z-Score <-2 SD). Based on the results of the 2022 Indonesian Nutritional Status Survey, stunting affects around 21.6% of toddlers in Indonesia. Stunting has an impact on health and intelligence, socially, and economically. The purpose of this study was to determine the risk factors associated with the incidence of stunting in children aged 6-24 months in Indonesia based on the results of a literature review. This research method is a literature review with a scoping review research design. The data source comes from articles published in scientific journals that meet the inclusion criteria. A search for research articles through Google scholar, Garuda, PubMed, and Science Direct which were published in 2018-2023 resulted in 27 research articles being reviewed. The results showed that there were 4 articles observing birth length, 10 articles observing birth weight, 6 articles observing early breastfeeding initiation (EIBF), 15 articles observing exclusive breastfeeding, 9 articles observing age of first complementary feeding, and 3 articles observing basic immunization status. In conclusion, the risk factors associated with stunting are birth length, birth weight, and exclusive breastfeeding. Meanwhile, there was no relationship between EIBF, age at first complementary feeding, and basic immunization status with the incidence of stunting.

Keywords: *stunting, birth length, birth weight, early breastfeeding initiation, exclusive breastfeeding*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Literature Review: Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Dr. dr. Istiana, M.Kes, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Ibu Laily Khairiyati, SKM, MPH, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Ibu Anggun Wulandari, SKM., M.Kes, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing utama, Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M.Kes dan dosen pembimbing pendamping, Ibu Fahrini Yulidasari, SKM., MPH, yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Kedua dewan penguji, Bapak Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz dan Ibu Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes, yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada Ayah (Muhammad Mawardi, S.Pd), Ibu (Siti Sarah), dan Kakak (Muhammad Sahid), yang sampai detik ini selalu memberikan motivasi, semangat, doa, dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini; Kakak sepupu (*Istigomah and the Hermawan Family*) yang telah banyak membantu saya selama ini; Rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 khususnya peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan. Terima kasih banyak atas inspirasi, dorongan, semangat, doa, dan bantuannya dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih pula kepada teman dekat dan teman seimbangan saya, Anisa Sujarwati, Dewi Rahmawati, Imilda Safitri, dan Sekar Sari Ayuningtias, yang juga telah banyak membantu saya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 07 Juni 2023



Ainur Rahmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	13
B. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Stunting</i>	21
C. <i>Theoretical Mapping</i>	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	73
B. Sumber Data.....	76
C. Kriteria Pemilihan (Inklusi dan Eksklusi).....	77
D. Prosedur Pengumpulan Literatur	78
E. Sintesis Data.....	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	85

B. Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	155
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U	16
2.2 Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat yang Dianjurkan (per orang per hari)	35
2.3 Angka Kecukupan Vitamin yang Dianjurkan (per orang per hari)..	36
2.4 Angka Kecukupan Mineral yang Dianjurkan (per orang per hari)..	36
2.5 Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar	44
2.6 <i>Theoretical Mapping</i> Riset Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta (n=39)	46
3.1 Strategi Penentuan Artikel Menggunakan <i>PECOT</i>	75
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian.....	77
3.3 Strategi Penelusuran Artikel pada Database <i>Google Scholar</i>	79
3.4 Strategi Penelusuran Artikel pada Database <i>Science Direct</i>	80
3.5 Strategi Penelusuran Artikel pada Database <i>PubMed</i>	81
3.6 Strategi Penelusuran Artikel pada Database Garuda	82
4.1 Karakteristik Studi yang Sesuai dengan Kriteria Inklusi (n=27)	85
4.2 Faktor Risiko <i>Stunting</i> pada Baduta Menurut Studi yang Terinklusi (n=27)	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Ekstraksi Data
2. *Screenshoot* Pencarian Literatur Berdasarkan Kata Kunci
3. Halaman Pertama Artikel Penelitian Setelah Proses *Screening*